

PERANCANGAN IDENTITAS VISUAL PULAU BERHALA SEBAGAI OBJEK WISATA DI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

DESIGNING VISUAL IDENTITY OF BERHALA ISLAND AS MARINE TOURISM IN SERDANG BEDAGAI REGENCY

Syarif Hidayatullah

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom
shidayatullaah@yahoo.com

Abstrak

Di Kabupaten Serdang Bedagai terdapat Pulau Berhala yang memiliki objek wisata keindahan alam yang sangat menarik yang suasananya tenang dan jauh dari keriuhan, memiliki kawasan pantai pasir putih yang asri sementara agak jauh kedalam pulau, hutan lebat dapat menjadi petualangan yang menakjubkan. Pulau Berhala memiliki panorama pantai yang landai dan indah. Air lautnya biru dan jernih, hamparan pasir putih yang membentang disekeliling pulau dan batu-batu besar yang masih alami merupakan pemandangan yang indah untuk dinikmati. Permasalahan yang terdapat di Pulau Berhala ini adalah kebutuhan pengelola terhadap identitas dan media informasi tentang pariwisata Pulau Berhala serta banyaknya potensi-potensi yang kurang diketahui oleh masyarakat luas serta kurangnya kepedulian masyarakat akan objek wisata Pulau Berhala. Media identitas Visual pulau ini bertujuan untuk menjadikan Pulau Berhala memiliki ciri khas dan berbeda dari tempat wisata lainnya dan kemudian di kenal oleh masyarakat luas yang pada akhirnya menjadi salah satu tujuan wisata di Kabupaten Serdang Bedagai. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan studi pustaka.

Kata Kunci : Pulau Berhala, wisata bahari, identitas visual

Abstract

In Serdang Bedagai Regency, there is an island that marine tourism with the beauty of nature that interested with calm atmosphere and far from din, has white sand beach area. While slightly far from the island there is forest that can be an amazing adventure. Berhala island has slope and beautiful panorama. The sea is blue and clear, overlay the white sand surrounding the identity to be enjoyed. The problems that exist in Berhala island and then many potentials that is less know by the public and less of awerness to the this island. Media visual identity of the island, have purposes to being Berhala Island has identity and different from another marine tourism and better know to public and finally being on destination in Serdang Bedagai. The method that used in this research in qualittative method, and the technique of observation by interview and library media.

Keywords : Berhala Island, Marine Toursm, Visual Identity

Pendahuluan

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang terkenal dengan kekayaan keindahan alam yang beraneka ragam yang tersebar di berbagai kepulauan yang ada di Indonesia dan memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang belum dikembangkan secara maksimal, termasuk didalamnya di sektor pariwisata seperti gunung, hutan, pantai dan bermacam - macam lain wisata alam yang mengandung nilai keindahan. Nilai-nilai keindahan yang terdapat didalamnya menjadi salah satu nilai jual. Salah satu dari keindahan alam yang terdapat di Indonesia adalah keindahan bahari. Terdapat banyak kepulauan di Indonesia yang memiliki beragam biota laut dan juga pasir putih disetiap pantainya. Hal tersebut dapat menjadi salah satu objek pariwisata yang memamerkan ragam keindahan bahari yang bisa dinikmati oleh para wisatawan lokal maupun wisatawan asing.

Pengembangan kepariwisataan berkaitan erat dengan pelestarian nilai-nilai kepribadian dan pengembangan budaya bangsa, dengan memanfaatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam Indonesia. Pemanfaatan disini bukan berarti merubah secara total, tetapi lebih mengelola, memanfaatkan dan melestarikan setiap potensi yang ada, dimana potensi tersebut dirangkai menjadi satu daya tarik wisata. Pembangunan bidang pariwisata diharapkan dapat memberi manfaat bagi masyarakat, karena sektor pariwisata merupakan sektor pembangunan di bidang ekonomi. Kegiatan pariwisata merupakan salah satu sektor nonmigas yang diharapkan dapat memberi kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian negara. Usaha mengembangkan dunia pariwisata ini didukung dengan UU No 10 2009 yang menyebutkan keberadaan objek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain meningkatkan pendapatan asli daerah, meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan rasa cinta lingkungan serta melestarikan alam dan budaya setempat.

Identitas dan promosi merupakan strategi terpenting untuk memperkenalkan dan memberitahukan serta mengingatkan manfaat dan kelebihan suatu produk untuk mendorong konsumen dapat memahami dan membeli produk yang telah dipromosikan tersebut. Karena itu identitas perlu dibuat semenarik mungkin agar berbeda dari yang lain dan menjadikan suatu tempat tersebut tetap di ingat.

Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Daya tarik wisata itu harus dikelola semenarik mungkin agar keberlangsungannya dan kesinambungannya dapat tetap terjamin. Dengan keanekaragaman tempat wisata yang ada di Indonesia, sehingga banyak tempat wisata di Indonesia yang belum memiliki identitas yang berbeda dari tempat wisata lainnya sehingga belum dikenal dan diketahui oleh wisatawan lokal maupun wisatawan internasional.

Menurut beberapa sumber keindahan dan keragaman biota bawah lautnya dan kejernihan airnya, banyak penyelam mengklaim bahwa lokasi ini dapat disetarakan dengan lokasi Snorkling Diving di Long Island Maldives (Maladewa), Nusa Penida (Bali), Perairan Maluku, Pulau Rubiah (Sabang, Aceh). Dengan keindahan laut yang menakjubkan namun saat ini Pulau Berhala masih belum dijadikan objek wisata andalan untuk Kabupaten Serdang Bedagai. Dengan dijadikannya objek wisata andalan maka aktivitas penangkapan ikan di sekitar Pulau Berhala yang dapat merusak ekosistem terumbu karang akan dapat dikontrol dan sosialisasi terhadap masyarakat akan pentingnya kelestarian laut dapat dilakukan terus menerus. Di samping pengelolaan pariwisata di Pulau Berhala masih belum maksimal. Dengan keindahan panorama dan sumberdaya alamnya yang menakjubkan, aktivitas pariwisata di sana dapat dikatakan tidak terlalu berkembang. Pulau Berhala menyimpan banyak area untuk dikembangkan menjadi area untuk *snorkling* dan *diving*. Salah satunya antara Pulau Berhala dengan Pulau Sokong Nenek, Pulau ini terkadang menyatu dan kadang terpisah, tergantung pasang atau surut. Di sekitar sinilah lokasi *snorkling* dan *diving* yang paling bagus. Kawasan *snorkling* ini memanjang mengikuti garis pantai ke arah dermaga di pulau induk. Bayangkan, pada kedalaman 9 meter, dasar laut masih bisa tampak dengan jelas. Dibalik kebingungan itu, satu taman warna warni menunggu pengunjung. Tumbuhan ganggang, rumput laut, serta terumbu karang warna warni yang masih utuh.

Dibalik potensi besar yang dimiliki Pulau Berhala tersebut ada beberapa kendala yang menyebabkan kurang dikenalnya Pulau Berhala di dalam masyarakat maupun wisatawan salah satunya adalah belum adanya identitas dan juga dana untuk pengembangan fasilitas di Pulau Berhala. Akses yang sulit menjadi salah satu kesulitan bagi para wisatawan untuk berkunjung kesana, dan juga kurangnya fasilitas membuat wisatawan belum bisa menikmati Pulau Berhala dengan maksimal, oleh sebab itu pembuatan identitas ini agar Pulau Berhala menjadi lebih dikenal merupakan salah satu cara terbaik untuk menarik investor dan juga para wisatawan-wisatawan lokal maupun mancanegara untuk datang ataupun berinvestasi. Informasi-informasi yang didapatkan, diolah menjadi suatu bagian identitas yang dapat digunakan untuk mengembangkan dan memperkenalkan Pulau Berhala, selain itu hal tersebut dapat menyadarkan masyarakat setempat akan pentingnya pelestarian alam di Pulau Berhala Kabupaten Serdang Bedagai.

Metode Penelitian

Metode analisis data kualitatif dengan cara menggunakan data dengan elemen-elemen desain sebagai acuan yang melahirkan konsep analisis visual terkait dengan media yang akan digunakan, serta melihat potensi permasalahan di Pulau Berhala sehingga akan menghasilkan tolak ukur efektif dan komunikatif. Metodologi penelitian yang akan di gunakan adalah metode pengumpulan data dan metode analisis data yaitu sebagai berikut

Metode Pengumpulan Data

Adapun langkah- langkah berupa metode pengumpulan data dan kemudian metode analisa data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara terjun langsung kelapangan/pihak yang terkait dengan tujuan untuk mendapatkan data secara sistematis terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data *original* atau asli dan mengetahui keadaan di tempat survey secara rinci. (Sarwono&Lubis, 2007:100). Di sini penulis mengunjungi langsung Pulau Berhala untuk mengetahui potensi-potensi dan keadaan pulau Berhala
2. Wawancara merupakan cara pengumpulan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data yang disebut responden dengan mengadakan tanya jawab langsung. (Nawawi, 1988: 110). Tujuan wawancara yang penulis lakukan untuk mengetahui sudah sejauh mana identitas dan media.
3. Kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data pada buku, artikel, majalah, surat kabar, brosur serta media lainnya. (Sarwono&Lubis, 2007:93). Metode ini penulis lakukan untuk mencari informasi berupa data pendukung yang ada hubungannya dengan Pulau Berhala.
4. Dokumentasi metode pengumpulan data dengan cara mencari data berupa foto- foto dan gambar yang berhubungan dengan tema dan judul yaitu Identitas Pulau Berhala. (Arikunto, 1985 : 72). Disini penulis melakukan dokumentasi dengan menggunakan kamera, keadaan Pulau Berhala dan media-media apa saja

yang sudah ada di Pulau Berhala tersebut.

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk pengolahan data observasi, kepustakaan dan hasil wawancara yaitu menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan pendekatan dengan cara menekankan pada makna, penalaran hasil temuan yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yang didapat sehingga menghasilkan analisis media dan analisis visual. pengumpulan data sehingga menghasilkan analisis media dan analisis visual.

Konsep Perancangan

Identitas Visual memberikan pengaruh penting untuk mengenalkan kepada masyarakat. Identitas digunakan untuk memberikan informasi kepada orang-orang tentang keunikan dan potensi-potensi. Sebagus bagusya suatu produk bila konsumen belum pernah mendengarnya dan mengetahui produk tersebut maka mereka tidak akan mengetahui dan berkunjung ke lokasi tersebut.

Dalam konsep perancangan karya yang dilaksanakan, data-data hasil pengamatan yang dilakukan penulis dijadikan bahan acuan untuk membuat suatu perancangan yang sesuai dengan tujuan serta berdasarkan rumusan permasalahan yang ingin diselesaikan dalam penelitian tersebut.

Landasan dari perancangan identitas visua ini berawal dari fenomena yang terjadi di Pulau Berhala, pulau yang belum memiliki identitas dan belum banyak di ketahui wisatawan lokal maupun nasional akan potensi-potensi alam yang menakjubkan dengan pasir putih yang bersih dan air yang jernih menambah keasrian pulau tersebut.

Media identitas visual yang akan disajikan ini berupa yang ditujukan kepada wisatawan sebagai khalayak sasaran yang merupakan konsumen potensial untuk wisata Pulau Berhala Kabupaten Serdang Bedagai.

Dalam melaksanakan perancangan ini, penulis menggunakan strategi perancangan secara sistematis untuk memudahkan proses perancangan karya dimana perancangan Media Identitas Visual ini melalui beberapa tahapan yakni:

1. Analisis dan pengumpulan data tentang potensi-potensi apa saja yang ada di Pulau Berhala Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Mengungkapkan esensi – esensi antara data dengan teori yang digunakan yang dapat diambil sebagai bahan acuan dalam melakukan perancangan
3. Menyusun strategi perancangan media identitas visual Pulau berhala agar para wisatawan tertarik dan berkunjung ke pulau tersebut.

Konsep Kreatif

Agar pesan atau tujuan yang diharapkan dari identitas Pulau Berhala ini tersampaikan dan tepat sasaran di benak target audiens, maka penyampaian pesan haruslah komunikatif dan kreatif. Maksudnya adalah bentuk pesan dan strategi visual yang ada dalam media identitas visual ini disesuaikan dengan karakter Pulau Berhala dan karakter target audiens sehingga pesan dapat menarik perhatian dan tersampaikan dengan cepat dan jelas di benak target audiens. Dengan demikian diharapkan agar pesan dari promosi ini dapat tersampaikan dan tepat kepada sasaran.

Pendekatan Kreatif

Pendekatan kreatif yang digunakan pada perancangan identitas Pulau Berhala Kabupaten Serdang Bedagai adalah dengan menampilkan visual yang sesuai dengan karakter Pulau Berhala dan karakter target audiens pada media identitas tersebut . Kemudian dengan dilakukan pendekatan visual yang akan dilakukan dengan :

- a. Menggunakan logo, sebagai identitas yang akan digunakan pada media-media identitas berupa media informasi sehingga media tersebut memiliki identitas yang jelas.
- b. Kemudian penggunaan tipografi yang disesuaikan dengan konsep dan karakter wisatawan bahari agar pesan menjadi menarik untuk target sasaran.
- c. Ilustrasi dan warna yang menarik dan sesuai dengan konsep identitas pulau tersebut.

Aplikasi Desain

Gambar 1. Visualisasi Logo Pulau Berhala



Gambar 2. Logo Pulau Berhala



Gambar 3. Stationary Dan Kartu Identitas Pulau Berhala



Gambar 4. Kartu Nama



Gambar 5. Buku Pedoman Pemakaian Identitas



Gambar 6. Buku Panduan Wisata



Gambar 7. Peta Pulau Berhala



Gambar 8. Website dan Sosial Media



Gambar 9. Billboard



Gambar 10. X Banner



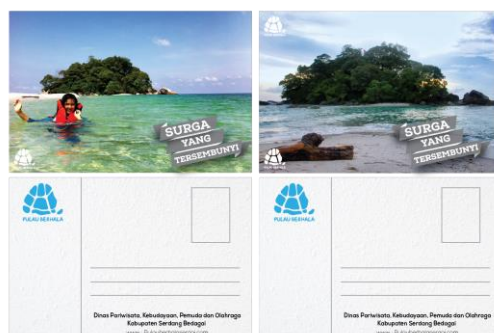
Gambar 11. Poste



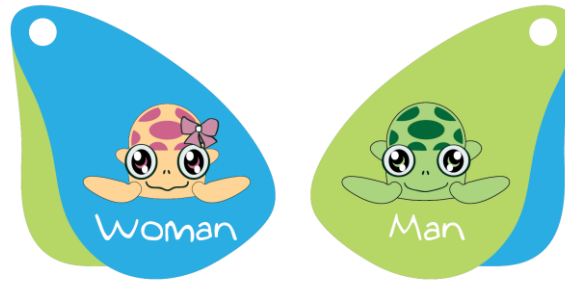
Gambar 12. Iklan Majalah



Gambar 13. Maskot



Gambar 14. Post Card



Gambar 15. Sign System



Gambar 16. Tiket Masuk Dan Berlayar



Gambar 17. Hangtag



Gambar 18. Seragam Staff

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari perancangan tugas akhir ini yaitu :

1. Pesan identitas visual dari Pulau Berhala terbentuk dari interaksi antara kriteria dan potensi-potensi yang dimiliki pulau tersebut kemudian disampaikan kepada wisatawan sebagai target audiensnya. Dari interaksi ini hubungan keduanya dapat terjaga melalui elemen-elemen grafis dan pendukungnya yang dikomunikasikan sebagai objek wisata bahari.
2. Perancangan sebuah identitas visual Pulau Berhala Sebagai Objek Wisata Bahari tidak hanya berhenti pada penciptaan logo. Logo hanyalah awalan kecil dari langkah-langkah membentuk pencitraan yang seharusnya disertai dengan perancangan elemen-elemen pendukung lainnya. Elemen-elemen pendukung ini kemudian diterapkan secara konsisten dan terintegrasi secara menyeluruh.

Daftar Pustaka

- [1] Creswell, John. (2013). *“Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [1] Kusrianto, Adi (2007). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Surabaya : Andi.
- [1] Sarwono, Lubis. (2007). *Metode Riset untuk Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta : Andi
- [1] Yananda, Rahmad., Ummi Salamah. (2014). *Branding Tempat : Membangun Kota, Kabupaten, dan Provinsi Berbasis Identitas Jakarta : Makna Informasi*
- [1] Yin, Robert. (1996). *Studi Kasus Desain dan Metode*, M. Djauzi Mudzakir. Jakarta : PT RajaGrafindo Prada
- [1] Yoeti, Oka A (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Angkasa.

- [2] Fadhillah, Ihsan. 2013. Kajian Objek Wisata Pulau Berhala Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai. Digital Library Unimed. <http://digilib.unimed.ac.id/public/UNIMED-Undergraduate-31169-JURNAL%20Ihsan%20Fadlillah%20Nim.309131034.pdf>. 5 April 2015
- [2] Purba, RM. 2012. *Definisi Identitas Diri*. Repository Sumatera Utara. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/30842/3/Chapter%20II.pdf>. 12 April 2015
- [2] Rosihan, Prabu. 2013. *Merancang Identitas Pulau Ketawai Dan Penerapannya Kedalam Media Komunikasi Visual*. Library Telkom University. <http://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/17937/merancang-identitas-pulau-ketawai-dan-penerapannya-kedalam-media-komunikasi-visual-.html>. 12 April 2015
- [2] Waluya, Bagja. 2013. Geografi Pariwisata. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. http://file.upi.edu/direktori/fpips/jur._pend._geografi/197210242001121-bagja_waluya/geografi_pariwisata/segmentasi_wisatawan.pdf. 15 april 2015
- [3] <http://www.serdangbedagaikab.go.id/> diakses tanggal 6 februari 2015
- [3] <http://alcheringaholiday.com/wp/activities/> diakses 10 April 2015
- [3] <http://baltyra.com/2010/08/10/publikasi-sekali-lagi-tentang-publikasi/> 10 April 2015